



DOKUMENTASI  
UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN PENELITIAN

VARIASI SIMPANAN DI KALANGAN ANGGOTA  
KOPERASI KARYAWAN UNIVERSITAS TERBUKA (KARUNIKA)

80169

OLEH :

Dra. Sri Ismulyaty

NIP. 131 869 186

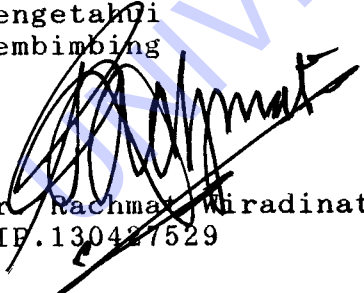
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TERBUKA

APRIL 1990

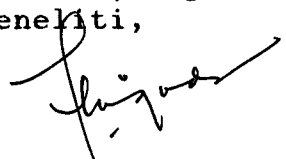
**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Variasi Simpanan di Kalangan Anggota  
Koperasi Karyawan Universitas Terbuka  
(Karunika)
- b. Macam Penelitian : Analisa Deskriptif
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra. Sri Ismulyaty
- b. N I P : 131869186
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda (Gol.III/a)
- e. Jabatan : -
- f. Fakultas : Ekonomi
- g. Universitas : Universitas Terbuka
3. Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Koperasi Karunika, Pondok Cabe
5. Jangka Waktu Penelitian: 3 (tiga) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp.350.000,00 ( Tiga ratus lima puluh  
ribu rupiah)

Mengetahui  
Pembimbing

  
Dr. Rachmat Wiradinata  
NIP.130427529

Jakarta, April 1990.  
Peneliti,

  
Dra. Sri Ismulyaty  
NIP. 131869186

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof.Dr. Wan Usman,MA  
NIP. 130178688

## KATA PENGANTAR

Bismilahirrohmanirrohiim

Dengan mengucapkan puji dan syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, akhirnya laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Karya tulis ini merupakan hasil penelitian pada Koperasi Karyawan Universitas Terbuka (Karunika), Pondok Cabe.

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini banyak terdapat kekurangan. Namun demikian penulis telah menyelesaikannya dengan mendapat bantuan yang tidak ternilai besarnya, baik dalam bentuk bimbingan maupun pengarahan dari semua pihak.

Atas bantuan-bantuan tersebut sudah selayaknyalah dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat;

1. Bapak Dr. Rachmat Wiradinata sebagai pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan semangat serta memberikan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof.Dr. Wan Usman, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti penelitian ini.
3. Bapak Dr. Aria Djalil, sebagai Ketua pengurus Koperasi Karunika Universitas Terbuka yang telah bersedia memberikan ijin/kesempatan melakukan pengambilan data untuk penelitian ini.

4. Staf Karunika beserta rekan-rekan staf Universitas Terbuka yang telah membantu dan tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan dan mudah-mudahan tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, April 1990

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Bab I. Pendahuluan .....	1
1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
2. Permasalahan .....	2
3. Tujuan Penelitian .....	2
4. Kegunaan Penelitian .....	3
Bab II. Tinjauan Pustaka .....	3
Bab III. Metodologi .....	6
1. Populasi dan Sampel .....	6
2. Cara Pengumpulan Data .....	8
Bab IV. Hasil dan Pembahasan .....	12
Bab V. Kesimpulan dan Saran .....	27
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Jumlah calon pegawai dan pegawai negeri sipil Universitas Terbuka berdasarkan pendidikan-per 31 Desember 1989 .....	8
Tabel 2.	Jumlah Karyawan Universitas Terbuka per 31-Desember 1989 .....	10
Tabel 3.	Neraca usaha untuk anggota per 31 Desember 1989 .....	13
Tabel 4.	Neraca Usaha untuk Non Anggota per 31 Desember-Tahun 1989 .....	14
Tabel 5.	Prosentase simpanan anggota dengan jumlah Pasiva Koperasi Karunika .....	15
Tabel 6.	Distribusi Sampel Jumlah Anggota Koperasi Karunika Berdasarkan Golongan per 31 Desember 1989 .....	17
Tabel 7.	Distribusi Sampel Anggota Koperasi Karunika - Berdasarkan Jenis kelamin .....	18
Tabel 8.	Anggota koperasi Karunika berdasarkan usia.....	19
Tabel 9.	Faktor-faktor yang mendorong karyawan UT menjadi anggota koperasi Karunika .....	20
Tabel 10.	Anggota koperasi berdasarkan simpanan wajib....	22
Tabel 11.	Anggota Koperasi Karunika menurut Golongan dan Simpanan Wajib .....	23
Tabel 12.	Pengetahuan anggota koperasi Karunika terhadap-simpanan pokok .....	24
Tabel 13.	Pengetahuan anggota koperasi Karunika terhadap-simpanan wajib .....	25
Tabel 14.	Pengetahuan anggota koperasi Karunika terhadap-simpanan sukarela .....	26

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Permasalahan

Koperasi dalam mencapai tujuannya mengutamakan kesejahteraan anggota, hal ini tercantum dalam Undang-undang Perkoperasian Indonesia no. 12 Tahun 1967. Koperasi sebagai badan usaha mempunyai dua aspek, yaitu aspek sosial yang merupakan perkumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama dan aspek ekonomi, dimana koperasi tidak dapat lepas dari prinsip-prinsip ekonomi. Hal ini agar kegiatan koperasi berjalan secara efisien dan manfaatnya dapat dirasakan oleh anggota.

Salah satu faktor utama yang dapat menunjang kemampuan koperasi menjalankan usahanya agar berkesinambungan ialah faktor modal. Besar kecilnya lapangan usaha koperasi juga tergantung pada besar kecilnya modal yang dapat dihimpun baik dari anggota maupun non anggota.

Banyak cara yang dapat ditempuh koperasi untuk mendapatkan sumber modal, seperti modal intern berupa simpanan-simpanan anggota dan cadangan (Sisa Hasil Usaha yang tidak dibagikan) serta modal yang diperoleh dari luar berupa pinjaman bank atau pinjaman pihak ketiga lainnya.

Karunika merupakan koperasi fungsional yang dibentuk di kalangan karyawan Universitas Terbuka. Dengan terbentuknya Koperasi Karunika mungkin ada beberapa anggota yang kurang

bahkan tidak memanfaatkannya, tidak pernah melakukan transaksi dengan koperasi. Tetapi sebagai suatu organisasi, koperasi Karunika didalam usahanya tetap mengemban fungsi pokoknya yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Bidang usaha yang dilakukan oleh koperasi Koperasi Karunika selain ditujukan pada anggota juga kepada non anggota, hal ini ditujukan untuk menopang/meningkatkan skala usahanya terutama dalam hal permodalan karena kekayaan yang diperoleh dari simpanan anggota Karunika lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil keuntungan dari usaha non anggota.

Bila menelaah kembali hasil laporan pertanggung jawaban pengurus Karunika Tahun 1989, para anggota lebih mengutamakan simpanan wajib dan kurang memperhatikan simpanan sukarela. Dalam menentukan besarnya simpanan wajib dilakukan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Untuk periode kepengurusan 1990-1991 besarnya simpanan wajib anggota Karunika bervariasi, dengan jumlah simpanan minimal Rp. 2.000,00 dan jumlah maksimal Rp. 10.000,00.

Berkaitan dengan hal tersebut, jumlah anggota Karunika yang cukup banyak (639 orang) cukup potensial untuk pemupukan modal sendiri melalui simpanannya. Untuk mengetahui variasi simpanan anggota dan untuk memperoleh gambaran faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi besarnya simpanan, maka penulis mengadakan penelitian ini.



## 2. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian tersebut di atas untuk mencapai tujuan penelitian terdapat beberapa pertanyaan-pertanyaan penelitian (suatu permasalahan) yang berhubungan dengan faktor-faktor apa yang mempengaruhi seorang anggota menyimpan/menabung dengan jumlah minimal atau maksimal, yaitu ;

1. Bagaimana komposisi jumlah anggota Karunika berdasarkan golongan?
2. Bagaimana komposisi jumlah anggota Karunika berdasarkan variasi simpanannya?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi besarnya simpanan anggota?
4. Apakah terdapat hubungan antara simpanan anggota dengan pemahaman koperasi?

## 3. Tujuan Penelitian

### A. Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara simpanan anggota dengan pemahaman perkoperasian.

### B. Khusus

1. Untuk mengetahui jumlah anggota berdasarkan golongan.
2. Untuk memperoleh gambaran jumlah anggota berdasarkan variasi simpanan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya simpanan anggota.
4. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara simpanan anggota dengan pemahaman perkoperasian.

#### 4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengurus Karunika sebagai pengelola koperasi untuk menentukan kebijakan permodalan dan membantu dalam menentukan langkah-langkah mewujudkan pelaksanaan rencana kerja pengurus yaitu terutama tentang sumber dan penggunaan dana koperasi dan bidang penataran perkoperasian terhadap anggota. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pedoman penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kegiatan operasional koperasi penguus harus dapat menerapkan prinsip bahwa setiap kegiatan usahanya harus mampu menghasilkan pendapatan yang cukup, sedikitnya guna membiayai kegiatan unitnya sendiri. Oleh karena koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang mempunyai kebutuhan yang sama, maka orang-orang tersebut adalah sumberdaya utama yang potensial untuk mencapai tujuan koperasi.

Untuk lancarnya operasionalisasi koperasi, maka dituntut kesadaran para anggota agar giat menyimpan secara teratur sehingga terbentuk modal sendiri. Tindakan seperti ini lebih sering disebut dengan "partisipasi" anggota.

Ada beberapa kegiatan anggota yang dapat dikatakan sebagai tolok ukur partisipasi anggota, seperti;

- Keaktifan anggota dalam menyimpan simpanan wajib dan simpanan sukarela
- Frekuensi serta volume pembelian dan penjualan terhadap koperasi
- Kegiatan mengikuti rapat atas undangan pengurus
- Mengadakan atau melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha koperasi.

Disamping itu diketahui bahwa dalam koperasi sebenarnya anggota mempunyai tiga fungsi yaitu; anggota sebagai pemilik (co-owner), anggota sebagai pelanggan (customers), dan anggota sekaligus

sebagai pengawas (controller).

Jika ketiga fungsi anggota itu telah tumbuh dalam diri para anggota, maka tidaklah sulit mengatasi masalah permodalan sebab anggota akan selalu mencukupi kebutuhan sehari-harinya dari koperasi dan rajin menabung/meminjam dari koperasi.

Untuk meningkatkan permodalan koperasi, salah satunya dapat diperoleh dari partisipasi anggota melalui keaktifannya menyimpan/menabung simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Usaha atau kemauan anggota untuk menyimpan pada koperasi fungsional sebenarnya tidak terlalu menjadi persoalan, hanya saja "besarnya simpanan" ditentukan oleh kesadaran dari masing-masing anggota.

Bila kesadaran para anggota untuk menyimpan uang di koperasi meningkat, maka hal ini akan sangat membantu kelancaran kegiatan koperasi terutama di bidang permodalan.

Untuk meningkatkan kesadaran anggota seperti tersebut di atas, ada persyaratan yaitu agar setiap anggota memahami dahulu tentang pengertian dan maksud daripada usaha menyimpan simpanan-simpanan tersebut. Sebab bagaimana para anggota akan rajin menyimpan jika maksud dan kegunaan/manfaat dari simpanan itu sendiri anggota tidak mengetahuinya.

Tentunya tidak sedikit diantara anggota yang memahami benar tentang perkoperasian, misalnya saja tentang simpanan anggota.

Untuk itu akan dijelaskan pengertian simpanan anggota. Simpanan menurut Arifinal Chaniago dalam bukunya Perkoperasian Indonesia (1985) menyatakan;

- Simpanan Pokok : Suatu jumlah uang simpanan anggota yang sama besarnya bagi setiap anggota, dapat juga diangsur sesuai dengan keputusan RAT. Dibayarkan satu kali selama menjadi anggota koperasi dan hanya dapat diambil kembali bilamana keluar sebagai anggota koperasi tersebut.
- Simpanan Wajib : Dibayarkan secara teratur dan waktu pembayarannya ditentukan atas kesepakatan anggota pada saat rapat pembentukan koperasi (bagi yang baru terbentuk) atau saat Rapat Anggota Tahunan/RAT (bagi koperasi yang sudah berbadan hukum) dan telah dituangkan dalam Anggaran Rumah Tangga koperasi yang bersangkutan.
- Simpanan Sukarela : Memberikan kesempatan kepada anggota dalam bentuk tabungan karena bersifat titipan uang (tabungan). Setiap saat dapat diminta kembali berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan/menguraikan/melukiskan dalam waktu yang sedang berlangsung (masa kini) dan sifatnya aktual.

#### A. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Terbuka yang bekerja di kantor Pusat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.

Jumlah calon pegawai dan pegawai negeri sipil  
Universitas Terbuka berdasarkan pendidikan  
31 Desember 1989

Tenaga	SD	SLTP	SLTA A1/A D1	Sarmud AII/DII A3/D3	S1/ AIV	S2/ AV	S3/	Jumlah
Administrasi	10	15	480	47	65	5	-	622
Edukatif	-	-	-	-	247	41	13	301
Jumlah	10	15	480	47	312	46	13	923

Sumber : Bagian Kepegawaian UT  
Tahun 1989

Jumlah karyawan sebanyak 923 orang pada tabel 1 adalah jumlah seluruh karyawan Universitas Terbuka per 31 Desember 1989 yang terdiri dari tenaga administratif 622 orang dan tenaga edukatif 301 orang termasuk karyawan yang berada di UPBJJ, jadi karyawan UT Pusat hanya berjumlah 639 orang.

Oleh karena anggota Karunika adalah karyawan UT, maka sebagai populasinya diambil seluruh karyawan UT Pusat yaitu 639 orang. Sedangkan untuk sampelnya penulis mengambil secara random 160 anggota (25% dari 639 orang) sebagai responden.

Tabel 2.  
Jumlah Karyawan Universitas Terbuka  
per 31 Desember 1989

Gol.	Unit Kerja									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Adminis- trasi										
I/a	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9
I/b	7	1	-	-	1	-	-	-	1	10
I/c	6	-	-	1	-	-	-	-	1	8
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/a	62	60	10	8	11	5	3	13	16	188
II/b	26	15	10	8	7	2	1	4	10	83
II/c	9	7	2	2	-	1	-	-	1	22
II/d	3	2	-	-	-	-	-	-	-	6
III/a	10	10	4	-	-	-	1	1	2	27
III/b	7	3	1	-	-	-	-	-	10	14
III/c	3	1	1	-	1	-	-	-	-	6
III/d	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
IV/a	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
IV/b	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
IV/c	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
IV/d	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Eduka- tif										
III/a	-	-	84	23	35	77	-	-	-	171
III/b	-	-	1	2	1	-	-	-	-	4
III/c	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4
III/d	-	-	2	-	2	-	-	-	-	4
IV/a	-	-	4	-	1	1	-	-	-	6
IV/b	-	-	1	-	2	1	-	-	-	4
IV/c	-	-	3	1	2	1	-	-	-	7
IV/d	-	-	1	1	4	-	-	-	-	6
IV/e	-	-	3	-	-	2	-	-	-	5
Jumlah	145	101	132	47	67	90	5	19	33	639

Sumber : Bagian Kepegawaian - UT

Keterangan:

1. Biro Administrasi Umum
2. Biro Adm. Akademik dan Kemahasiswaan
3. Fak. Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
4. Fakultas Ekonomi
5. Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
7. Puslitabmas
8. Pus.Produksi Media Pend. Informatika dan
9. Pusat Pengolahan Pengujian



## B. Cara Pengumpulan Data

- Untuk mengelompokkan anggota dan non anggota dilakukan dengan mengambil data dari Koperasi Karunika dan Kepegawaian.
- Penyebaran kuestioner; yaitu menyebarkan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada 160 anggota.
- Kepustakaan; yaitu untuk mendapatkan teori-teori dan bahan-bahan pendukung yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti.
- Wawancara; yaitu teknik untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan data pendukung. Adapun alasan penulis menggunakan teknik wawancara ini ialah agar penulis dapat menanyakan secara langsung mengenai hal-hal yang kurang dapat dimengerti.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan koperasi Karunika diterbitkan tahunan untuk keperluan Rapat Anggota Tahunan (RAT), tetapi yang ditelaah hanya laporan keuangan tahun 1989 saja. Laporan keuangan ini penting, sebab dalam laporan tersebut tercantum antara lain perkembangan keuangan selama satu tahun berjalan dan menggambarkan besarnya perkembangan simpanan anggota yang disajikan sebagai unsur-unsur/pos-pos dalam neraca.

Laporan keuangan yang dijadikan sasaran penelaahan ternyata tidak berorientasi kepada sistem akuntansi koperasi, dimana ditemukan ketidaksesuaian yaitu dalam neraca untuk non anggota pengurus tidak mencantumkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Salah satu kelemahan dari laporan keuangan tersebut ialah tidak menyajikan penjelasan neraca, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dari para anggota yang kurang memahami tentang sistem akuntansi koperasi.

Di bawah ini disajikan neraca usaha untuk anggota dan anggota neraca untuk non anggota per 31 Desember 1989.

Tabel 3  
Neraca usaha untuk anggota  
per 31 Desember 1989

AKTIVA		Jumlah	PASIVA		Jumlah
1. Kas		29.309.289	1. Simpanan Pokok		7.860.000
2. Piutang S P		162.139.710	2. Simpanan wajib		168.020.300
3. Piutang toko		10.000.000	3. Simp. Sukarela		13.496.700
4. Deposito		30.000.000	4. Donasi		953.500
5. Inv 588.200			5. Cadangan		13.565.754
peny 58.820					
		529.380	6. SHU berjalan		28.082.125
Jumlah Aktiva		231.978.379	Jumlah Pasiva		231.978.379

Sumber : Laporan Kerja Karunika  
Tahun 1989

Tabel 4.  
Neraca usaha non anggota  
per 31 Desember 1989

AKTIVA		Jumlah	PASIVA		Jumlah
1. Kas		559.355	1. Modal		44.825.000
2. Bank		15.895.278	2. Donasi		10.000.000
3. Deposito		20.000.000	3. Cadangan		34.351.674
4. Piutang		27.824.805			
5. Persd barang		8.186.902			
6. Inv 16.524.390					
Peny 814.056		15.710.334			
Jumlah Aktiva		88.176.674	Jumlah Pasiva		88.176.674

Sumber: Laporan kerja Karunika  
Tahun 1989

Dari kedua neraca tersebut diperoleh gambaran posisi keuangan koperasi Karunika. Dari tabel 3 dan tabel 4 dapat disimak bahwa tidak nampak adanya modal luar (pinjaman). Segala pembiayaan usahanya diperoleh dari; simpanan anggota, modal donasi dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tidak dibagikan dan disimpan yang berupa cadangan.

Bila memperhatikan neraca anggota, jumlah modal intern yang diperoleh dari simpanan anggota sangat besar sumbangannya terhadap permodalan Karunika, namun demikian apabila

diperbandingkan diantara unsur-unsur yang terdapat dalam pasiva, maka terdapat perbandingan yang menyolok terutama antara simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Untuk lebih jelasnya dapat dibaca tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.  
Prosentase simpanan anggota  
dengan jumlah Pasiva Koperasi Karunika

Simpanan	Jumlah simpanan	Jumlah Pasiva	%
1. Simpanan Pokok	7.860.000	231.978.379	3,3
2. Simpanan Wajib	168.020.300		72,4
3. Simpanan Sukarela	13.496.700		9,0
J u m l a h		231.978.379	100,0

Dari tabel 5 tersebut diketahui perbandingan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela (dalam prosentase).

Selain itu dapat dikatakan bahwa sumbangan yang paling besar terhadap modal sendiri ialah yang berupa simpanan anggota yang terdiri dari simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Prosentase simpanan pokok sebesar 3,3 %, dalam hal ini mempunyai sumbangan terkecil sebab simpanan ini hanya dibayarkan satu kali sebagai syarat menjadi anggota koperasi karunika.

Jumlah simpanan pokok sebesar Rp. 7.860.000,00 merupakan jumlah simpanan dari 786 anggota, yang terdiri dari anggota aktif dan anggota non aktif.

Prosentase Simpanan wajib 72,4 % merupakan simpanan yang terbesar sumbangannya.

Jumlah simpanan wajib pada Koperasi Karunika dalam penyeterannya tidak ada masalah, sebab simpanan wajib ini dihimpun dalam sebulan sekali dengan cara melakukan pemotongan langsung dari incentive setiap karyawan. Besarnya simpanan wajib untuk masing-masing anggota pada Koperasi Karunika tidak sama, hal ini ditentukan/ berdasarkan keputusan RAT tahun 1988 yang menyatakan bahwa besarnya simpanan anggota berdasarkan jumlah simpanan minimal Rp. 2.000,00 dan jumlah simpanan maksimal sebesar Rp. 10.000,00.

Prosentase simpanan sukarela sebesar 9,0 % juga masih rendah sumbangannya terhadap permodalan Koperasi Karunika. Dapat dikatakan bahwa kesadaran anggota secara sukarela masih sangat rendah, sebab jumlah Rp. 13.496.700,00 yang diperoleh dari tabungan anggota yang melakukan tabungan dengan kesadaran pribadi sangatlah kecil. Jadi simpanan ini diperoleh dari bunga simpanan anggota yang tidak dibagikan, padahal melalui simpanan sukarela anggota yang lebih besar akan lebih dapat menopang permodalan koperasi dan dapat memperluas skala usahanya.

Dengan adanya keputusan anggota/RAT untuk penentuan besarnya simpanan wajib seperti diatas, maka diperoleh simpanan wajib anggota yang bervariasi (tidak tergantung golongan/penghasilan). Anggota benar-benar dituntut kesadarannya untuk memberikan sumbangannya melalui simpanan wajib.

Simpanan wajib yang dibayarkan sesuai dengan kesadaran besarnya penghasilan (berdasarkan golongan) dan memahami akan manfaat dibentuknya koperasi tentu akan membantu meningkatkan besarnya modal, sehingga memungkinkan koperasi untuk memperluas usahanya.

Jumlah anggota koperasi Karunika berdasarkan golongan per 31 Desember 1989 sesuai dengan hasil questioner yang dikembalikan adalah sebagai berikut;

Tabel 6.  
Distribusi Sampel Jumlah Anggota  
Koperasi Karunika Berdasarkan Golongan  
per 31 Desember 1989

No	Golongan	Jumlah	%
1.	I/a - I/d	6	5,5
2.	II/a - II/d	65	59,1
3.	III/a - III/d	38	34,5
4.	IV/a - IV/e	-	-
	Tidak mengisi	1	0,9
Jumlah		110	100,0

Dengan melihat tabel 6 diatas kita dapat mengetahui bahwa jumlah responden yang berasal dari golongan I/a-I/d: 6 responden

(5,5%), II/a-II/d: 65 responden (59,1%), III/a-III/d: 38 responden (34,5%). Dari 160 kuesioner yang penulis sebar ternyata hanya 110 yang terkumpul, tetapi tidak terdapat seorang respondenpun dari golongan IV (0%) yang mengembalikan kuesioner. Sedangkan yang tidak mengisi hanya 1 responden (0,9%).

#### A. Identitas Responden

Identitas responden perlu dikemukakan, karena setiap responden mempunyai perbedaan-perbedaan dalam mengemukakan tanggapan dan sikap mereka. Dalam menguraikan identitas responden, penulis kategorikan ke dalam jenis kelamin, usia, golongan, anggota/non anggota.

Mengenai jenis kelamin responden kita dapat melihatnya pada tabel berikut ini.

Tabel 7.

Distribusi Sampel Anggota Koperasi Karunika  
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	
		f	%
1	Laki-laki	73	66,4
2	Perempuan	34	30,9
3	Tidak diisi	3	2,7
Jumlah		110	100,0

Dengan melihat tabel diatas, dapat dikemukakan bahwa jenis kelamin anggota tidak berimbang, yaitu terdiri dari 73 responden (66,4%) adalah laki-laki dan 34 responden (30,9%)



adalah perempuan dan yang tidak mengisi 3 responden (2,7%). Secara psikologis, responden laki-laki dan perempuan masing-masing memberikan tanggapan yang berbeda terhadap pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan dalam angket. Dibawah ini tabel anggota koperasi karunika berdasarkan usia.

Tabel 8.  
Distribusi Sampel Anggota  
Koperasi Karunika Berdasarkan Usia

No.	U s i a	Jumlah	
		f	%
1	< 25 Tahun	12	10,9
2	26 - 35 Tahun	73	66,4
3	36 - 45 Tahun	20	18,2
4	> 45 Tahun	2	1,8
5	Tidak diisi	3	2,7
	J u m l a h	110	100,0

Dengan melihat tabel tersebut dapat kita ketahui responden yang paling banyak adalah yang berusia antara 26 - 35 tahun, yaitu sebanyak 73 responden (66,4%), selanjutnya adalah responden yang berusia antara 36 - 45 tahun sebanyak 20 responden ( 18,2 %). Kemudian responden yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 12 responden (10,9%) dan 2 responden (1,8%) yang lebih dari 45 tahun.

Disamping itu juga ada 3 responden (2,7 %) yang tidak mengisi.

untuk mengetahui motivasi mengapa anggota menyimpan dengan simpanan minimal atau maksimal, hal ini sangat berkaitan dengan faktor-faktor anggota tersebut menjadi anggota koperasi.

Dari hasil angket diketahui faktor-faktor yang mendorong setiap anggota untuk menjadi anggota sangat beragam. Untuk mengetahuinya dapat melihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9.  
Faktor-faktor yang mendorong karyawan  
menjadi anggota koperasi karunika

No.	Motivasi Anggota	Jumlah	
		f	%
1.	Keterkaitan kerja (kary UT otomatis sbg anggota)	33	30,0
2.	Kesadaran pribadi	23	20,9
3.	Merasa dipaksa	-	-
4.	Bisa meminjam secara kredit	19	17,3
5.	Menabung di hari tua	11	10,0
6.	Mudah dalam pelayanan	10	9,1
7.	Mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU)	8	7,3
8.	Mendapat bunga	3	2,7
9.	Lain-lain	3	2,7
J u m l a h		110	100,0

Dengan melihat tabel 9 kita dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mendorong karyawan UT untuk menjadi anggota Koperasi Karunika.

Dari 110 responden ternyata mempunyai motivasi yang berbeda-beda yaitu 33 responden (30%) menjadi anggota karena keterkaitan kerja, mereka menanggapi bahwa bila menjadi karyawan UT otomatis sebagai anggota Karunika.

Motivasi karena kesadaran pribadi ada 23 responden (20,9%), dengan motivasinya tersebut diharapkan dapat terus memupuknya dalam bentuk partisipasi terhadap koperasi.

19 responden (11,3%) mempunyai motivasi karena dengan menjadi anggota Karunika ia dapat meminjam secara kredit, hal ini cukup baik sebab telah memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh koperasi.

11 responden (10%) masuk menjadi anggota koperasi melalui simpanannya menanggapi sebagai menabung di hari tua.

8 responden (7,3%) dengan motivasi agar mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun buku. Sedangkan yang mempunyai motivasi untuk mendapatkan bunga simpanan hanya 3 responden (2,7%) dan 3 responden (2,7%) mempunyai motivasi lain-lain (tidak menyebutkan motivasi yang dimaksud).

Tabel 10.

Besarnya Simpanan Wajib Anggota Karunika

No	Besarnya simpanan wajib	Jumlah	
		f	%
1.	Rp. 2.000,-	484	75,7
2.	Rp. 2.500,-	5	0,8
3.	Rp. 3.000,-	8	1,3
4.	Rp. 4.000,-	13	2,0
5.	Rp. 5.000,-	62	9,8
6.	Rp.10.000,-	67	10,4
	J u m l a h	639	100,0

Sesungguhnya simpanan wajib dari populasi anggota Karunika untuk periode tahun 1990 adalah seperti tabel diatas.

Jumlah simpanan minimal Rp 2.000,00 paling banyak dipilih oleh para anggota, yaitu sebanyak 484 anggota (75,7%), sebagai urutan kedua 67 anggota (10,4%) menyimpan dengan besar simpanan Rp 10.000,00

Tabel 11.  
 Anggota Koperasi Karunika  
 Menurut Golongan dan Simpanan Wajib

Golongan	Besarnya Simpanan Wajib (Rp)						Tidak diisi	Jumlah
	2.000	3.000	4.000	5.000	10.000			
I/a- I/d	3	-	-	-	1	2	5	
II/a- II/d	44	4	-	10	4	-	63	
III/a-III/d	26	-	2	6	8	-	42	
IV/a- IV/d	-	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	73	4	2	16	13	2	110	

Tabel 12.  
Pengetahuan Anggota Karunika  
Terhadap Simpanan Pokok

No	Simpanan Pokok	f
1.	Merupakan syarat menjadi anggota koperasi	99
2.	dibayarkan 1 kali selama menjadi anggota	73
3.	dibayarkan 1 bulan sekali	3
4.	dapat dibayarkan setiap saat/sewaktu-waktu	4
5.	besarnya simp sama untuk setiap anggota	49
6.	besarnya simp bervariasi berdasarkan RAT	9
7.	besarnya simpanan sesuka hati	7
8.	dapat diambil bila keluar dari anggota kop	44
9.	simp tak dapat diambil walau keluar dr kop	17
10.	simp dapat diambil sewaktu-waktu	2
11.	mendapat SHU pada akhir tahun	21
12.	mendapat bunga	4
13.	sebagai dasar terhadap pinjaman kredit	10
14.	Tidak tahu	5

Dengan melihat tabel 12 di atas, kita mendapat gambaran umum mengenai pemahaman anggota Karunika terhadap simpanan pokok. Sesuai dengan pernyataan/pengertian pada Bab II Tinjauan Pustaka, simpanan pokok merupakan:

- syarat menjadi anggota (99)
- dibayarkan satu kali selamam menjadi anggota (73)
- besarnya simpanan sama untuk masing-masing anggota (49)
- dapat diambil bila seseorang keluar dari anggota koperasi (44)
- mendapat SHU pada akhir tahun (21)
- mendapat bunga (4)
- sebagai dasar terhadap besarnya pinjaman kredit (10)

Secara umum pendapat dari anggota dapat dikatakan baik, tetapi ada satu hal yang kurang dipahami oleh anggota bahwa masih ada anggota yang beranggapan simpanan pokok tidak dapat diambil walaupun keluar dari anggota koperasi.

Tabel 13.  
Pengetahuan Anggota Karunika  
Terhadap Simpanan Wajib

No	SIMPANAN WAJIB	f
1.	merupakan syarat menjadi anggota koperasi	64
2.	dibayarkan 1 kali selama menjadi anggota	3
3.	dibayarkan 1 bulan sekali	82
4.	dapat dibayarkan setiap saat/sewaktu-waktu	2
5.	besarnya simp. sama untuk setiap anggota	4
6.	besarnya simp. bervariasi berdasarkan RAT	48
7.	besarnya simpanan sesuka hati	21
8.	dapat diambil bila anggota keluar dr kop	64
9.	tak dapat diambil walau keluar dr anggota	1
10.	simpanan dapat diambil sewaktu-waktu	3
11.	mendapat SHU pada akhir tahun	44
12.	mendapat bunga	10
13.	sebagai dasar terhadap pinjaman kredit	28
14.	tidak tahu	3

Tanggapan anggota terhadap simpanan wajib dapat dilihat seperti pada tabel diatas, dimana pernyataan yang benar sebaian besar telah diberikan oleh para anggota.

- merupakan syarat menjadi anggota koperasi (64)
- dibayarkan satu bulan sekali (82)
- besarnya simpanan bervariasi berdasarkan hasil RAT (48)
- dapat diambil bila seseorang keluar dari anggota koperasi (64)
- mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun (44)
- mendapat bunga (10)
- sebagai dasar terhadap besarnya pinjaman kredit (28)

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa untuk simpanan wajib sebagian besar anggota telah memahami pengertian simpanan wajib, tetapi masih terlihat anggota yang kurang memahami bahwa simpanan wajib itu mendapat bunga dan sebagai dasar terhadap besarnya pinjaman kredit.

Tabel 14.  
Pengetahuan Anggota Karunika  
Terhadap Simpanan Sukarela

No.	Simpanan Sukarela	f
1.	merupakan syarat menjadi anggota koperasi	12
2.	dibayarkan 1 kali selama menjadi anggota	2
3.	dibayarkan 1 bulan sekali	9
4.	dapat dibayarkan setiap saat/sewaktu-waktu	60
5.	besarnya simp sama untuk setiap anggota	-
6.	besarnya simp bervariasi berdasarkan RAT	21
7.	besarnya simpanan sesuka hati	66
8.	dapat diambil bila anggota keluar dari kop	53
9.	simp tak dapat diambil walau keluar dr kop	4
10.	simp dapat diambil sewaktu-waktu	29
11.	mendapat SHU pada akhir tahun	39
12.	mendapat bunga	29
13.	sebagai dasar terhadap pinjaman kredit	10
14.	tidak tahu	7

Pada kenyataannya anggota tidak memberikan partisipasinya melalui simpanan sukarela, hal ini terbukti dari data yang ada pada Karunika bahwa simpanan sukarela berasal dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tidak dibagikan. Kelambanan modal yang berasal dari simpanan sukarela ini sampai terjadi, penulis berpendapat para anggota belum memahami benar pengertian dan manfaat dari simpanan sukarela.

Memang satu hal yang utama telah diketahui oleh anggota seperti; simpanan sukarela dapat dibayarkan setiap saat dan besarnya sesuka hati (tidak dibatasi), tetapi untuk pemahaman yang lebih mendalam harus diberikan pemahaman kepada para anggota.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Simpanan wajib anggota Koperasi Karunika untuk tahun 1990 bervariasi antara Rp.2.000,00 sampai Rp.10.000,00. 66,4% anggota menyimpan dengan besar simpanan Rp.2.000,00. 14,5% yang menyimpan Rp.5.000,00. Jumlah anggota 11,8% menyimpan dengan besar simpanan wajib Rp.10.000,00, sedangkan yang menyimpan Rp.3.000,00 dan Rp.4.000,00 masing-masing 3,6% dan 1,8%. serta anggota yang tidak mengisi 1,8%.
2. Jumlah anggota Koperasi Karunika 57,3% berasal dari golongan II/a-II/d dan 38,2% berasal dari golongan III/a-III/d, sedangkan yang berasal dari golongan I/a-I/d hanya 4,5%.
3. Laporan keuangan (Neraca) Koperasi Karunika per 31 Desember 1989 menunjukkan permodalan yang cukup baik. Segala usahanya dibiayai dari modal intern yang dihimpun dari simpanan-simpanan anggota.
4. Diantara simpanan anggota, simpanan sukarela merupakan simpanan yang sumbangannya terkecil terhadap pasiva Karunika, hal ini karena modal yang terhimpun hanya berasal dari bunga simpanan dan SHU yang tidak dibagikan.
5. Kelambanan modal dari simpanan sukarela karena para anggota belum memahami pengertian/maksud dan manfaat dari simpanan.

#### Saran-saran

1. Untuk penambahan modal yang berasal dari anggota, sebaiknya pengurus Karunika lebih meningkatkan permodalannya melalui simpanan anggota baik yang berasal dari simpanan wajib ataupun simpanan sukarela.
2. Kelambanan modal dapat mempengaruhi perkembangan usaha koperasi, oleh karena itu pengurus diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang menyangkut peningkatan simpanan anggota.
3. Dalam rangka lebih meningkatkan permodalan koperasi Karunika yang dihimpun melalui simpanan anggota, pengurus sebaiknya dapat melaksanakan rencana kerja koperasi khususnya di bidang penataran perkoperasian bagi para anggotanya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Koperasi Direktorat Jenderal Bina Lembaga Koperasi, Undang-undang Pokok Perkoperasian No.2 Tahun 1967.
2. Drs. Arifinal Chaniago, Perkoperasian Indonesia. Penerbit Angkasa, Bandung (1985).
3. Departemen Perdagangan dan Koperasi Direktorat Jenderal Koperasi, Buku Pedoman Akuntansi Koperasi/KUD. 1981.
4. D. Danoewikarsa, Tanya Jawab Tentang Koperasi.

Lampiran

Unit kerja:.....

### Quesioner

Berilah tanda (x) pada jawaban yang sesuai menurut Anda

1. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki  
☐ Perempuan
2. U m u r : .....Tahun
3. Golongan : ☐ I/a ☐ II/a ☐ III/a ☐ IV/a  
☐ I/b ☐ II/b ☐ III/b ☐ IV/b  
☐ I/c ☐ II/c ☐ III/c ☐ IV/c  
☐ I/d ☐ II/d ☐ III/d ☐ IV/d  
☐ IV/e
4. Apa yang mendorong Anda menjadi anggota koperasi Karunika?
  - ☐ keterkaitan kerja  
 (karyawan UT otomatis menjadi anggota koperasi Karunika)
  - ☐ kesadaran pribadi
  - ☐ merasa dipaksa
  - ☐ bisa meminjam secara kredit
  - ☐ menabung di hari tua
  - ☐ mudah dalam pelayanan
  - ☐ mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU)
  - ☐ mendapat bunga
  - ☐ lain-lain, sebutkan .....
5. Berapa besarnya simpanan wajib Anda setiap bulan ?  
 Rp.....

Untuk nomor 6 s/d 8 berilah tanda (X) pada kotak yang tersedia sesuai menurut pendapat Anda.

6. Apa yang Anda ketahui tentang SIMPANAN POKOK ?

( Jawaban bisa lebih dari 1 )

- ☐ merupakan syarat menjadi anggota koperasi
- ☐ dibayarkan satu kali selama menjadi anggota
- ☐ dibayarkan satu bulan sekali
- ☐ dapat dibayarkan setiap saat/sewaktu-waktu
- ☐ besarnya simpanan sama untuk masing-masing anggota
- ☐ besarnya simpanan bervariasi berdasarkan hasil RAT
- ☐ besarnya simpanan sesuka hati
- ☐ dapat diambil bila seseorang keluar dari anggota koperasi
- ☐ simpanan tidak dapat diambil walaupun keluar dari anggota
- ☐ simpanan dapat diambil sewaktu-waktu
- ☐ mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun
- ☐ mendapat bunga
- ☐ tidak tahu

7. Menurut pendapat Anda SIMPANAN WAJIB adalah

( Jawaban bisa lebih dari 1 )

- ☐ merupakan syarat menjadi anggota koperasi
- ☐ dibayarkan satu kali selama menjadi anggota
- ☐ dibayarkan satu bulan sekali
- ☐ dapat dibayarkan setiap saat/sewaktu-waktu
- ☐ besarnya simpanan sama untuk masing-masing anggota
- ☐ besarnya simpanan bervariasi berdasarkan hasil RAT
- ☐ besarnya simpanan sesuka hati
- ☐ dapat diambil bila seseorang keluar dari anggota koperasi
- ☐ simpanan tidak dapat diambil walaupun keluar dari anggota
- ☐ simpanan dapat diambil sewaktu-waktu
- ☐ mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun
- ☐ mendapat bunga
- ☐ tidak tahu

8. Apa yang anda ketahui tentang SIMPANAN SUKARELA ?

( Jawaban bisa lebih dari 1 )

- ☐ merupakan syarat menjadi anggota koperasi
- ☐ dibayarkan satu kali selama menjadi anggota
- ☐ dibayarkan satu bulan sekali
- ☐ dapat dibayarkan setiap saat/sewaktu-waktu
- ☐ besarnya simpanan sama untuk masing-masing anggota
- ☐ besarnya simpanan bervariasi berdasarkan hasil RAT
- ☐ besarnya simpanan sesuka hati
- ☐ dapat diambil bila seseorang keluar dari anggota koperasi
- ☐ simpanan tidak dapat diambil walaupun keluar dari anggota
- ☐ simpanan dapat diambil sewaktu-waktu
- ☐ mendapat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun
- ☐ mendapat bunga
- ☐ tidak tahu